



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *WORD SQUARE* PADA KELAS V MI AL-FALAH JAKARTA BARAT

Sri Solati¹

¹MI Al-Falah, Jakarta Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 03 Desember 2022
Direvisi 12 Januari 2023
Revisi diterima 17 Januari 2023

Kata Kunci:

Hasil Belajar Siswa, Strategi Pembelajaran Aktif, Tipe *Word Square*.

Active Learning Strategies, Student Learning Outcomes, Word Square Type.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *word square*. Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kemudian menggunakan instrument tes berupa soal *post test* dan non tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar wawancara dan catatan lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al Falah Jakarta Barat. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Al Falah Jakarta Barat dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Word Square*. Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Dari hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *word square* hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata hasil belajar pra penelitian sebesar 43 dan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68 dan mencapai kriteria ketuntasan belajar mencapai 46%. Adapun pada siklus II meningkat lagi dengan nilai rata-rata 84 dengan kriteria ketuntasan belajar siswa mencapai 93%.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of learning and improvement of SKI learning outcomes by using word square active learning strategies. The research method used by researchers is classroom action research (PTK) which is carried out in two cycles consisting of planning, implementing, observing and reflecting. Then using the test instrument in the form of post-test questions and non-test in the form of observation sheets of teacher and student activities, interview sheets and field notes. The subjects in this study were fifth grade students at MI Al Falah, West Jakarta. With a total of 25 students. This study aims to determine the increase in learning outcomes of Islamic Cultural History class V MI Al Falah West Jakarta by using the Word Square Type Active Learning Strategy. The indicator of the success of this study was seen from the completeness of student learning outcomes with a Minimum Completeness Criteria (KKM) score of 70. From the results of research using an active learning strategy type word square, student learning outcomes have increased. This can be proven by an increase in student learning outcomes, where

the average value of pre-research learning outcomes is 43 and in cycle I the average student score increases to 68 and achieves learning mastery criteria reaching 46%. As for the second cycle, it increased again with an average value of 84 with the criteria of student learning completeness reaching 93%.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Sri Solati
MI Al-Falah, Jakarta Barat, Indonesia
Jl Kalideres, Jakarta Barat, Indonesia
Srisolati720@gmail.com

How to Cite: Solati, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Word Square pada Kelas V MI Al-Falah Jakarta Barat. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(1). 105-112. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.198>

PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Dimana proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting, apalagi untuk siswa usia pendidikan dasar, tak mungkin dapat peran guru digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Menurut Wina Sanjaya lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita, di sebabkan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan hanya sesuai kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya, kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan tanpa kecintaan mereka terhadap profesinya. Padahal pelaksanaan pengelolaan pembelajarannya seharusnya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan taraf psikologi belajar anak.

Hal ini sejalan dengan pandangan islam yang menyatakan bahwa manusia (peserta didik) adalah makhluk ciptaan Allah yang didalam dirinya diberi kelengkapan kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecendrungan kearah yang baik dan yang buruk.

Sehingga perlu dibimbing agar kelengkapan psikologis dan fisiknya dapat memiliki kecendrungan kearah yang baik. Sama halnya dengan proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, menurut Wina Sanjaya, “efektivitas proses pembelajaran terletak pada guru oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru”.

Untuk itu, guru dituntut untuk menguasai memahami strategi dan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, karena dengan rasa senang peserta didik dalam pembelajaran, maka materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu juga, kemampuan guru dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pembelajaran disekolah masih menggunakan pembelajaran konvensional terpusat pada guru semata (*teacher centred*) dimana pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru. Menurut Wina Sanjaya, “Dikarenakan guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek bukan sebagai subjek didik”. Tak terkecuali dengan pembelajaran disekolah MI Al-Falah dalam mata pelajaran SKI masih banyak menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru semata (*teacher centred*). Hal ini, ditandai seringnya guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran hanya terkadang guru membuat sedikit variasi, dengan cara memberikan kepada 2 sampai 3 orang siswa membacakan buku LKS/buku paket didepan teman-temannya kemudian guru menjelaskan materi pelajaran. Hal ini, menyebabkan siswa kurang mendapat pengalaman langsung dalam belajar. Guru masih mempertahankan metode pembelajaran ini, dengan alasan metode pembelajaran ini adalah yang paling praktis dan tidak banyak menyita waktu yang banyak menyebabkan sedikit tuntutan aktifitas belajar dari siswa, sehingga peserta didik kurang termotivasi mengikuti pembelajaran. Padahal dengan adanya kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari sebab rendahnya motivasi belajar siswa, timbullah masalah baru yakni rendahnya hasil belajar SKI siswa hal ini ditandai banyaknya siswa yang tidak memenuhi KKM, dan tiap semester menurunnya hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran secara fisik maupun mental.

Diantara strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *word square*, *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan

menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh.

Sejarah kebudayaan islam adalah salah satu bagian mata pelajaran MI, MTS dan MA, metode pembelajaran yang biasa yang biasa diterapkan dalam pelajaran ini seperti *poster sesion, demonstrasi, ceramah, vidio* dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari mempelajari mempelajari SKI yaitu (a) untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. Dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, (b) untuk melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah, dan (c) untuk menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan suatu penelitin tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI pada konsep haji wada' dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *word square* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah. Adapun judul penelitian ini yaitu "Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Word Square* Kelas V MI Al-Falah Jakarta Barat".

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MI Al-Falah Jakarta Barat. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Al-Falah, yang berjumlah 25 orang siswa. Metode yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah Collaboration Classroom Action Research, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklusnya melakukan tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi/refleksi.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui obsrvasi, tes dan dokumentasi. Parameter yang diukur adalah karakter dan hasil belajar siswa. Sedangkan metode analisis data untuk karakter siswa data dianalisis secara deskriptif, sedangkan untuk hasil belajar dibandingkan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi pra siklus ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil observasi pra siklus mendapatkan bahwa beberapa siswa masih banyak berada di luar kelas meskipun bel sudah berbunyi, hanya ada beberapa siswa yang aktif di dalam kelas, masih banyaknya siswa yang asik mengobrol saat guru menjelaskan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah. Bahkan dilihat dari nilai siswa, hanya ada 1 siswa yang nilainya diatas KKM, selebihnya dibawah KKM, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 43 ini menunjukkan kurangnya efektif metode ceramah dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Indikator	Pra Siklus
Jumlah siswa	25
Siswa yang sudah tuntas	1
Siswa yang belum tuntas	24
Persentase Ketuntasan	4%

Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, dan dari setiap siklusnya mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe word square. Peningkatan hasil belajar tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai post test (terdiri dari 10 soal pilihan ganda) dari pre test.

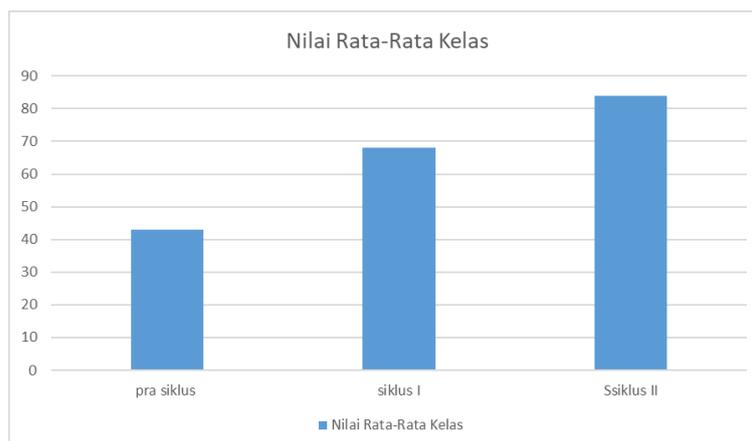
Pada siklus I banyak terjadi kendala-kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa, karena pada siklus I siswa belum terbiasa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe word square, siswa juga belum memiliki dorongan yang kuat dan kebutuhan dalam belajar, sehingga banyak siswa yang mengobrol dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga guru belum maksimal dalam menerapkan word square dalam pembelajaran.

Hasil tes belajar pada siklus I masih harus ditingkatkan, adapun pada siklus II, Siswa mulai antusias mengikuti pembelajaran dan sedikit siswa yang mengobrol dikarenakan guru selalu mengingatkan kesiapan siswa agar aktif mengikuti pembelajaran, sehingga lebih aktif Dan siswa lebih antusias mengerjakan lembar word square dikarenakan siswa mengerjakan word square dengan berpasangan dan hal ini meningkatkan nilai pos test pada siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Nilai dari Tindakan pra-siklus, siklus I, dan siklus II

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa	25	25	25
Siswa yang sudah tuntas	1	11	23
Siswa yang belum tuntas	24	14	2
Persentase Ketuntasan	4%	46%	93%

Hasil tes belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari pada siklus I hal ini dibuktikan dengan, ada 2 siswa yang nilainya berada dibawah KKM, 23 siswa KKMnya tuntas. Dan rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 68 dan siswa yang mencapai KKM hanya 46%, meningkat menjadi rata-rata hasil tes belajar siswa 84 dengan mencapai ketuntasan nilai KKM sebanyak 93%.



Grafik 1. Peningkatan Nilai Rata rata Kelas Setiap Siklus

Sedangkan pada hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran SKI. Hal ini ditandakan adanya peningkatan dari nilai pra siklus hanya mencapai angka 13, pada siklus I diperoleh jumlah 18 berkategori nilai cukup. Pada siklus ke II meningkat diperoleh jumlah 23 berkategori nilai sangat baik.



Grafik 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus

Dari uraian diatas, bahwa strategi pembelajaran aktif tipe word square mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan cocok digunakan oleh guru dalam mengajarkan pelajaran SKI pada materi tertentu.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan pada siklus I masih banyak siswa yang kurang siap untuk mengikuti kegiatan belajar, hal ini terlihat banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru baik mengenai materi maupun cara mengerjakan lembar word square, hanya 1 orang siswa yang berani bertanya dan hanya siswa siswa yang menjawab pertanyaan guru, padahal guru sudah maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun pada siklus II, siswa mulai antusias mengikuti pembelajaran dan sedikit siswa yang mengobrol dikarenakan guru selalu mengingatkan kesiapan siswa

agar aktif mengikuti pembelajaran, hampir seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru, siswa mengerjakan word square dengan berpasangan dan diakhir pembelajaran siklus II guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal post test.

Peningkatan hasil belajar SKI pra penelitian dari tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II adapun peningkatannya yaitu pra penelitian hasil belajar siswa mendapatkan rata-rata skor 43 dan hanya 1 orang yang mencapai KKM Pada siklus ke I hasil belajar siswa meningkat rata-rata skor hasil belajar 68 dengan persentase ketuntasan belajar 46%. Pada siklus ke II hasil belajar siswa meningkat lagi rata-rata skore 84 dan persentase ketuntasan belajar 93% dan dimana peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mencapai 53%.

Begitu juga dengan aktivitas siswa yang terus mengalami peningkatan selama pelaksanaan siklus. Hal ini ditandakan adanya peningkatan dari nilai pra siklus hanya mencapai angka 13, pada siklus I diperoleh jumlah 18 berkategori nilai cukup. Pada siklus ke II meningkat diperoleh jumlah 23 berkategori nilai sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W., Dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi., dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010. Dahar, Ratna Wilis. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga, 1989.
- Dimiyati., dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Djamil, Awwaludin. " Ruang-Lingkup-Standar-Isi-Karakteristik".
- Elya, Zulfa "Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa kelas VII MTS Al Ghosiyah Jakarta", Skripsi Sarjana UIN Jakarta: 2014.
- Eti, Sri Muctianah., dkk., *LKS Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Swadana Murni, 2015.
- Fatra, Maifalinda., dan Abd Razak . *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: FITK UIN, 2012.
- Herlanti, Yanti. *Tanya jawab Seputar Tindakan Kelas*. Jakarta: Jurusan Pendidikan IPA. FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2006.
- Junaedi., dkk., *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS PGMI.
- Karyadinata, Rahayu., dkk., *Bahan Ajar PLPG PAIKEM*. Jakarta: FITK UIN Jakarta, 2012.
- Kurnianto, Rido ., dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. Learning Assistance Program For Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2009.
- Majdid, Dien., dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet 1, 2014.
- Mashacin., dkk, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Agama, 2009.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Gaung Persada Press, 2008.
- Narbuko, Cholid., dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nurcholis, Ahmad., dan Bahtiar, Jusuf. *Strategi Pengembangan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa*, Ta'allum, Jurnal Pendidikan Islam, 2012.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Purwanto, M. Ngalim, MP. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rifaatul, " Pengaruh Metode Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Dharma Karya UT Pondok Cabe", Skripsi Sarjana UIN Jakarta: 2014.
- Roestiyah, N.K. *Masalah- Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara,1989. Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajda Grafindo Persada, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Balai Pustaka, 1987. Sumadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Tanwir Hadi, Anis. *Memahami Fikih Utuk Kelas 6 MI*. Jakarta: Aqila, 2008.
- Uno, Hamzah., dan Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Weda, Made. *Strategi Pembelajaran Inovati Kotemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Winkel, W.S . *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi, 2005.